

Analisis Kemudahan Penggunaan Aplikasi Salak Deli Dengan Menggunakan Metode TAM

Hotnida Br. L. Tobing*, Monika Theresia Togatorop

Prodi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Univeristas Budi Darma, Medan, Indonesia

Email: ^{1,*}hotnidatobing2001@gmail.com, ²monicatogatorop09@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: hotnidatobing2001@gmail.com

Abstrak—Sistem informasi dalam teknologi sekarang tidak asing lagi dikenal oleh masyarakat sehingga telah menjadi aspek terpenting dalam kehidupan masyarakat. Kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat sangat berpengaruh terhadap sistem informasi karena hal tersebut dapat memicu masyarakat menerima suatu sistem informasi yang digunakan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap sistem informasi dengan memberikan suatu kuesioner kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menilai bagaimana sistem informasi tersebut dan akan di analisis dengan menggunakan metode TAM. Di dalam metode TAM variabel yang akan digunakan terdiri dari *perceived easy of use* dengan hasil presentase 96.5% dan *perceived usefulness* 93%, *actual use presentasi* 96%, *attitude toward using presentase* 94%. Dengan menunjukkan bahwa masyarakat Patumbak merasa puas terhadap aplikasi SALAK DELI.

Kata Kunci: Kemudahan; Peengguna; SALAK DELI; TAM

Abstract— Information systems in technology are now familiar to the public so that they have become the most important aspect of people's lives. The satisfaction felt by the community is very influential on the information system because it can trigger people to accept an information system that is used. This study was conducted to determine the public's assessment of the information system by providing a questionnaire to the community so that the public can assess how the information system is and will be analyzed using the TAM method. In the TAM method, the variables to be used consist of *perceived easy of use* with a percentage of 96.5% and *perceived usefulness* of 93%, *actual use presentation* of 96%, *attitude toward using percentage* of 94%. By showing that the people of Patumbak are satisfied with the SALAK DELI application.

Keywords: Convenience; Users; SALAK DELI; TAM

1. PENDAHULUAN

Administrasi kependudukan merupakan suatu rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan. Dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan harus melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengolahan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasil pelayanan publik lainnya. KK merupakan kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, atau dokumen, untuk membantu kinerja pemerintah menjadi lebih baik dan lebih efisien dan mudah untuk sistem pelayanan administrasi kependudukan karena itu tidak boleh mencoret, mengubah, mengganti, dan menambah isi data yang tercantum dalam kartu keluarga. Untuk masalah mengganti, mengubah atau membahkan jumlah anggota keluarga masyarakat harus wajib ke kantor camat atau lurah dan akan diterbitkan lagi kartu keluarga yang baru[1]. Sistem Informasi ini telah dijelaskan pada Pasal 1 Ayat (21) UU Nomor 24 Tahun 2013, yang menuliskan bahwa Sistem Informasi Administrasi Kependudukan, selanjutnya disingkat SALAK DELI, Kecamatan Patumbak merupakan salah satu kecamatan dari 22 kecamatan yang berada pada wilayah kabupaten Deli Serdang. Kecamatan ini memiliki 8 Desa, 52 Dusun, 149 RW dan 301 RT dengan jumlah rumah tangga kurang lebih 26.893 (kepala keluarga). sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengolahan informasi administrasi kependudukan di tingkat Penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan. Proses pembuatan kartu keluarga (KK) biasanya dilakukan pada kantor kecamatan dan kelurahan dengan membawa persyaratan yang diperlukan seperti kartu keluarga yang lama serta dokumen tambahan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan pengajuan yang bersangkutan yang kemudian akan di proses oleh pegawai kantor camat pada sistem yang telah tersedia[2]. Demikian pula halnya dengan memasukkan nama anak maka orangtua wajib melaporkan surat keterangan lahir, kartu keluarga yang lama serta dokumen lainnya yang diminta oleh pegawai kantor camat. Jumlah kepala keluarga yang terdapat pada kecamatan patumbak kurang lebih 28.893 kepala keluarga melakukan proses pengajuan kartu keluarga melalui kantor kecamatan patumbak. Kemudian pemerintah Kabupaten Deli Serdang mengeluarkan kebijakan dengan membuat aplikasi pengajuan kartu keluarga secara online yaitu SALAK DELI. Aplikasi ini merupakan aplikasi baru yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk memasukkan nama anak pada KK serta perubahan atau perbaikan data pada KK.

Masalah yang sering ditemukan pada pengajuan kartu keluarga melalui kantor camat diantaranya terkendalanya pelayanan publik di administrasi kependudukan di Kecamatan Patumbak yaitu terkait dengan sarana dan prasarana yang belum memadai baik sarana operasional, fasilitas fisik, serta prasarana pendukung lainnya. Kurangnya pelayanan administrasi sehingga membuat masyarakat menunggu dengan waktu yang tidak tertentu. Demikian dengan aplikasi SALAK DELI karena merupakan aplikasi baru, maka masyarakat terkendala dengan penggunaan nya dan ketentuan dalam menggunakan aplikasi SALAK DELI. Maka demikian penilaian masyarakat terhadap kemudahan penggunaan SALAK DELI perlu diketahui untuk pengembangan atau perbaikan yang diperlukan untuk menyesuaikan kemudahan SALAK DELI dengan standar pelayanan kepada masyarakat. Adapun kepuasan penggunaan dapat di analisis dan diperoleh dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model*

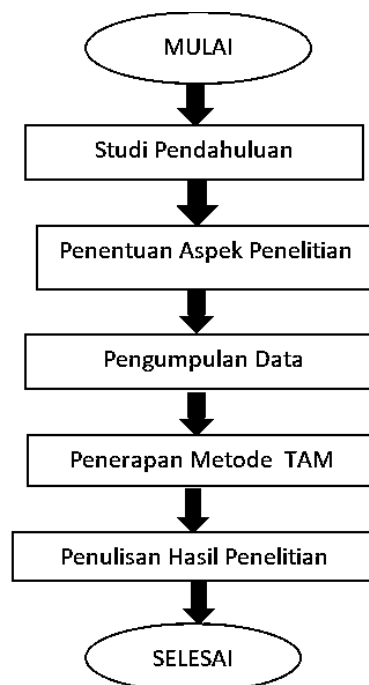
(TAM)[3]. Metode TAM di kembangkan oleh Davis (1989) menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dalam menerima dan menggunakan sistem informasi[4]. Metode TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM terdiri dari 3 faktor utama yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*), kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), dan penggunaan teknologi sesungguhnya (*actual technology use*).

Beberapa penelitian terkait yang pernah diteliti oleh penelitian lain seperti Erika Devi Udayanti dan Fajar Agung Nugroho tentang analisa minat penggunaan aplikasi TB eScoring dengan menggunakan metode TAM hasil dari kesimpulan penelitian ini bahwa penggunaan perangkat aplikasi TB eScoring digunakan untuk mempermudah dan dapat melakukan analisa perangkat lunak mempengaruhi minat penggunaan aplikasi TB eScoring[5]. Penelitian Nurmaini Dalimunthe dan Himawan Wibisono tentang analisis penerimaan sistem e-learning SMK labor pekanbaru dengan menggunakan metode TAM hasil dari kesimpulan ini siswa sangat puas dengan kemudahan dalam pengaksesan dan penggunaan sistem e-learning ini mendorong siswa untuk menggunakannya di SMK labor pekanbaru [6]. Penelitian Khowin Ardianto dan Nurul Azizah tentang analisa minat penggunaan dompet digital dengan metode TAM pada pengguna di kota Surabaya hasil dari kesimpulan bahwa penyediaan layanan dompet digital diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dan kegunaan sistem pembayaran dompet digital sangat tinggi dalam mendorong minat pengguna[7]. Penelitian Darmawan Napitupulu tentang kajian penerimaan e-learning dengan pendekatan metode TAM hasil dari kesimpulan bahwa pengguna dalam hal ini mahasiswa menilai bahwa sistem e-learning sangat bermanfaat dan mudah untuk digunakan sehingga dapat meningkatkan penerimaan untuk menggunakan aplikasi tersebut[8].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Untuk melakukan penulisan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tahapan penelitian. Tahapan ini diperlukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat dilakukan secara sistematis dan terarah. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Tahap Penelitian

Berikut ini penjelasan tahapan penelitian studi pendahuluan dari penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Studi Pendahuluan

Dalam tahapan ini dilakukan studi pendahuluan dilakukan dengan menemukan, mempelajari, dan memahami beragam referensi penelitian yaitu buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang masih memiliki kaitan dengan objek penelitian.

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Tahap selanjutnya yang dilakukan penyusunan instrumen penelitian. Tahapan ini menemukan instrumen yang akan disusun dalam sebuah kuisioner dengan menggunakan metode TAM. Instrumen yang akan digunakan terdiri dari 20 indikator yang merupakan bagian pendekatan variable TAM, yaitu variabel kemudahan penggunaan

(*Perceived Ease Of Use*), perspektif kegunaan penggunaan(*Perceived Of Usefulness*),perspektif pendekatan pemakaian actual (*Actual Use*), perspektif sikap terhadap pengaplikasian (*Attitude Toword Using*).

3. Pengumpulan Data

Tahap ketiga ini yang dilakukan pengumpulan data dan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini mengumpulkan sampel terhadap 100 orang penduduk dari Kecamatan Patumbak dan Deli Serdang. Kuisioner yang diberikan dengan memanfaatkan layanan *google form* secara daring, ataupun secara luring. Untuk menilai poin-poin kuisioner diukur dengan menggunakan pendekatan likert sekaran, dimana nilai 1 adalah Sangat Tidak Setuju, nilai 2 adalah Tidak Setuju, nilai 3 adalah bernilai netral, nilai 4 adalah setuju dan nilai terakhir 5 adalah sangat setuju[9].

4. Penerapan Metode TAM

Tahap selanjutnya adapun untuk menguji data pada kuisioner dapat dilakukan dengan menggunakan uji Validitas dan Uji reabilitas Yang kemudian dilanjutkan dengan uji deskriptif. Dibawah ini merupakan konsep dari TAM menggunakan Teknik Analisa deskriptif, yaitu:

a. Menentukan skor kriteria

Skor kriteria merupakan suatu skor yang ideal yang didapat dalam penelitian. Dibawah ini penjelasan cara menghitung skor kriteria menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sum SK = Skor Maks 1 \times n1 \times nR \quad (1)$$

Keterangan:

$\sum SK$: Jumlah Skor Kriteria
 $Skor Maks 1$: Skor Tertinggi Setiap Point Pertanyaan
 $n1$: Jumlah Point Pertanyaan
 nR : Jumlah Responden

b. Menentukan skor total (SH)

Skor total merupakan keseluruhan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dengan symbol $\sum SH$

c. Menentukan besar presentase

Besar presentase dapat dihitung dengan skor kriteria dan skor total hasil pengumpulan data. Besar presentase dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum SH \times 100\%}{\sum SK} \quad (2)$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban respondent
 $\sum SK$: Skor kriteria
 $\sum SH$: Skor total pengumpulan data

d. Menentukan ranting hasil

Ranting hasil dapat ditentukan dengan skor kriteria dan hasil presentase yang diperoleh dari Langkah sebelumnya kemudian dibandingkan dengan skor hasil pengumpulan data.

2.2 Metode *Technology Acceptance Model*

Technology Acceptance Model (TAM) dikenal pertama kali oleh Davis M pada tahun 1986, dimana TAM merupakan sebuah aplikasi perkembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang dikhususkan dalam melakukan penelitian penerimaan pemakai. Davis M menawarkan sebuah teori sebagai landasan untuk mempelajari dan memahami perilaku pemakai dan penerima dan menggunakan sistem informasi[10][11].

Dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) ada beberapa variabel Davis diantaranya yaitu:

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan yang Dirasakan (*Perceived Ease of Use*)

Merupakan persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana teknologi informasi seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami dan digunakan untuk prestasi kerja penggunaanya.

2. Kegunaan yang Dirasakan (*Perceived Usefulness*)

Merupakan persepsi kemanfaatan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya. Demensi tentang kemanfaatan teknologi informasi yaitu, menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat dan menambah produktivitas.

Kedua persepsi di atas mempengaruhi persepsi lainnya, yang dimana persepsi lanjutnya merupakan tindakan atau sikap dari dua hasil penelitian diatas, berikut terdapat persepsi yang dipengaruhi oleh persepsi kegunaan pengguna dan persepsi kemudahan pengguna:

1. Sikap terhadap pengaplikasian (*Attitude Toward Using*)

Merupakan sikap atau tindakan penggunaan sistem yang berbentuk penerimaan atau penolakan suatu teknologi dalam pekerjaanya.

2. Keinginan Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)

Merupakan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi komputer agar seseorang dapat diprediksi dari sikap terhadap teknologi tersebut untuk menambah peripheral pendukung atau memotivasi pengguna.

3. Pemakaian Aktual (*Actual System Usage*)

Merupakan penelitian terhadap seberapa sering suatu system informasi digunakan sehingga dapat menilai interaksi antara pengguna dengan sistem tersebut.

2.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu tahapan yang harus dilakukan karena data yang dikumpulkan merupakan data yang akan digunakan sebagai acuan penelitian untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti.

a. Kuisioner

Peneliti membagikan kuisioner yang akan menjadi sumber kemudahan untuk masyarakat dan memperoleh data persepsi masyarakat. Kuisioner yang digunakan dalam pengambilan data dari responden dengan menggunakan instrument atau pertanyaan yang terkait dengan tema yang diambil. Instrument diurutkan berdasarkan variabel penelitian yang digunakan dalam peneliti ini

b. Studi Literatur

Penelitian dilakukan dalam studi literature teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatu-literatur, catatan-catatan, pengumpulan jurnal dan artikel, yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan[12].

2.3 Statistical Product and Servivve Solution (SPSS)

SPSS yaitu software khusus untuk pengolahan data statistiK yang paling populer dan paling banyak digunakan di seluruh dunia. Aplikasi ini dipakai dalam berbagai riset pasar, pengendalian dan perbaikan mutu (*quality improvement*), serta riset-riset sains.

Pada aplikasi SPSS digunakan dalam pengolahan dan analisis data kuantitatif,karena saling berhubungan dan juga termasuk dalam ruang lingkup statistik, salah satu alternatif solusi terhadap permasalahan perumitan pengolahan data yang dilakukan secara manual[13].

2.4 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi sangat populer untuk dipakai di Kantor Camat Patumbak dan Kabupaten Deli Serdang yang menjadi sasaran penelitian untuk menjadi pengurusan administrasi di Kantor Camat Patumbak, selanjutnya diambil menjadi beberapa sampel dengan menggunakan pengambilan acak yang sederhana untuk mendapatkan hak yang sama bagi anggota populasi, anggota populasi yang diambil berdasarkan jenis kelamin dan pekerjaan yang sejumlah sampel 100 responden. Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data, dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi[14]. Adapun beberapa data yang di kumpulkan dari kuisioner di Kantor Kecamatan patumbak antara lain yaitu.

Table 1. Jenis Kelamin Responden

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSEN
LAKI-LAKI	57	57%
PEREMPUAN	43	43%

Jenis kelamin yang terkumpul dari responden terdiri dari 57 orang laki-laki dan 43 orang perempuan yang mengisi data kuisioner.

Tabel 2. Status dari Responden

STATUS PERKAWINAN	JUMLAH	PERSEN
KAWIN TERCATAT	79	79%
KAWIN TIDAK TERCATAT	8	8%
BELUM KAWIN	13	13%

Status dari responden yang mengisi data kuisioner lebih banyak memiliki status kawin tercatat yaitu sebanyak 79 orang.

Tabel 3. Pekerjaan dari Responden

PERKERJAAN	JUMLAH	PERSEN
BANGGUNAN	1	1%
TUKANG BECAK	1	1%
BURUH HARIAN LEPAS	8	8%
WIRASWATA	35	35%
KARYAWAN PABRIK	24	24%
MENGURUS RUMAH TANGGA	24	24%
TNI/POLRI/PNS	7	7%

Pekerjaan dari responden yang bersedia mengisi data kuisioner yang paling banyak adalah pekerjaan wiraswasta sebanyak 35 orang.

Tabel 4. Pengurusan Data Yang Pernah Dilakukan

PENGURUSAN DATA YANG PERNAH DILAKUKAN	PERSEN
PEMBAHARUAN KARTU KELUARGA	3%
MENAMBAH IDENTITAS ANAK	20%
MEMBUAT KARTU KELUARGA BARU	38%
MENGELUARKAN ANGGOTA DARI KARTU KELUARGA	7%
KARTU KELUARGA RUSAK	6%
CEK INFO DATA DARI KARTU KELUARGA	26%

Pengurusan data yang pernah dilakukan adalah membuat kartu keluarga baru dengan jumlah terbanyak 38%. Dan selanjutnya cek info data dari kartu keluarga sebanyak 26. Dari hasil seluruh pengumpulan data dari responden yang telah bersedia mengisi kuisioner terdapat pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 57 orang dan status perkawinan yang paling banyak adalah kawin tercatat dengan jumlah 79 orang selanjutnya diikuti oleh status pekerjaan wiraswasta dengan jumlah 35 orang berikutnya pengurusan data yang pernah dilakukan adalah membuat kartu keluarga baru dengan jumlah 38 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu penelitian saat mengumpulkan data. Di dalam Instrumen penelitian ini yang dipakai kuisioner atau angket. Dimana masyarakat mengisi kuisioner dengan menggunakan layanan goggle from atau goggle fomulir, yang dimana kuisioner berisi tentang identitas responden dan sejumlah pertanyaan dan pernyataan yang dimana setiap point pertanyaan sudah ditentukan jawaban oleh responden sehingga dengan memilih atau mencentang salah satu dari jawaban yang telah disediakan[15]. Terdiri dari 15 point prtanyaan yang sudah di klasifikasikan ke variable TAM.

Table 5. Indikator TAM

Variabel	Kode	Indikator
<i>Attitude toward using</i>	PEOU1	Salak Deli mudah diakses
	PEOU2	Salak Deli mudah untuk dimengerti
	PEOU3	Penggunaan bahasa dalam Salak Deli mudah dipahami
	PEOU4	Salak Deli mudah dalam menacari data
<i>Perceived of usefulness</i>	PU1	Salak Deli mempermudah pengurusan Kartu Keluarga
	PU2	Salak Deli mempermudah menambah identitas anak
	PU3	Salak Deli membantu proses administrasi Kartu Keluarga menjadi lebih cepat
	AU1	Salak Deli tidak sering mengalami gangguan
<i>Actual use</i>	AU2	Salak Deli tidak mengalami kendala pemakain
	AU3	Salak Deli tidak banyak menggunakan data
	AU4	Proses upload dan download berjalan dengan baik
	ATU1	Saya memahami proses Salak Deli
<i>Attitude toward using</i>	ATU2	Saya melihat proses administrasi mudah dengan Salak Deli
	ATU3	Saya memakai Salak Deli
	ATU4	Saya mengerti penggunaan Salak Deli

3.2 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu aspek yang diteliti untuk mengukur suatu data valid atau tidaknya suatu data. Uji Validitas dapat digunakan untuk mengetahui suatu kebenaran dari setiap pertanyaan dalam bentuk angket maupun kuesioner. Kuesiner adalah alat untuk mengumpulkan suatu data yang tepat dan sangat akurat. Uji Validitas dapat dilakukan untuk mengkoreksi setiap skor butir dengan skor total melalui suatu Teknik pearson correlation (Pc). Nilai Pc yang didapat akan dibandingkan dengan nilai r-tabel, dimana jika nilai Pc lebih besar dari r-tabel ($Pc > r\text{-table}$) maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas

Indikator	Item-Titalcorrelation	R Tabel	Keterangan
PEOU1	572	0.195	VALID
PEOU2	574	0.195	VALID
PEOU3	631	0.195	VALID
PEOU4	658	0.195	VALID

Indikator	Item-Titalcorrelation	R Tabel	Keterangan
PU1	778	0.195	VALID
PU2	602	0.195	VALID
PU3	675	0.195	VALID
AU1	615	0.195	VALID
AU2	627	0.195	VALID
AU3	774	0.195	VALID
AU4	546	0.195	VALID
ATU1	305	0.195	VALID
ATU2	687	0.195	VALID
ATU3	643	0.195	VALID
ATU4	824	0.195	VALID

Dengan N= 100 maka diperoleh nilai R tabel adalah 0.195

3.3 Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur dikatakan reliabel jika mendapatkan suatu hasil yang tetap dari suatu pengukuran yang tidak berubah yang dilakukan dalam waktu yang berbeda. Data dikatakan reliable jika digunakan beberapa kali untuk mengukur suatu objek yang sama dalam waktu yang berbeda akan menghasilkan suatu data yang sama.

Tabel 7. Hasil Uji Reabilitas

Indikator	Cronbach's Alpha If Item Deleted	Keterangan
PEOU	0.786	RELIABEL
PU	0.783	RELIABEL
AU	0.791	RELIABEL
ATU	0.782	RELIABEL

Dapat dilihat dari hasil uji total dari setiap masing-masing indicator, uji reabilitas dengan Chronbach's Alpha akan dikatakan reliable apabila hasil dari r hitung>r tabel dengan ketentuan tabel signifikan 5%.

3.4 Deskripsi Statistik

Di bawah ini merupakan perhitungan dari analisis deskripsi yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Skor kritria (SK)

Untuk indikator *Perceived Ease of Use* (PEOU)

$$SK = 4 \times 4 \times 100 = 1600$$

Skor indikator *Perceived Usefulness* (PU)

$$SK = 4 \times 3 \times 100 = 1200$$

Skor indikator *Actual Use* (AU)

$$SK = 4 \times 4 \times 100 = 1600$$

Skor indikator *Attitude Toward Using* (ATU)

$$SK = 4 \times 4 \times 100 = 1600$$

2. Skor total

Skor total dapat diperoleh dari jumlah pengumpulan data yang sudah dihitung dari setiap variable.

Tabel 8. Skor Total

Indikator	Skor Total
PEOU	1545
PU	1112
AU	1534
ATU	1517

3. Besar Presentase

Besar presentase dari *Perceived Ease Of Use*(PEOU)

$$P = \frac{1545 \times 100\%}{1600} = 96.5\%$$

Besar presentase dari *Perceived Usefulness* (PU)

$$P = \frac{1112 \times 100\%}{1200} = 93\%$$

Besar presentase dari Actual Use (AU)

$$P = \frac{1534 \times 100\%}{1600} = 96\%$$

Besar presentase dari Attitude Toward Using (ATU)

$$P = \frac{1517 \times 100\%}{1600} = 94\%$$

Sehingga hasil dapat dilihat dari tabel dibawah

Tabel 9. Analisis Deskriptif

Indikator	ΣSK	ΣSH	P
PEOU	1600	1545	96.5%
PU	1200	1112	93%
AU	1600	1534	96%
ATU	1600	1517	94%

Hasil jawaban yang diberikan oleh responden di dapat ternyata variabel indikator dari PEOU memiliki presentase sebesar 96%, indikator PU dengan hasil presentase 93%, kemudian indikator AU sebanyak 96%, dan yang terakhir indikator ATU sebanyak 94%. Dari hasil statistik berikut dapat dinyatakan bahwa SALAK DELI dapat diterima oleh masyarakat.

4. KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas maka dapat disimpulkan rangkaian penelitian metode TAM dengan cara mengumpulkan 100 responden dengan penilaian yang berbeda. Data yang diperoleh adalah responden dengan mendominasi jenis kelamin laki-laki 57% dan perempuan 43%, kemudian status perkawinan diperoleh kawin tercatat dengan jumlah 79%, kawin tidak tercatat 8%, dan status belum kawin 13%. Setelah itu pekerjaan yang dominan dari responden adalah wiraswasta dengan jumlah 35%. Selanjutnya pengurusan yang dilakukan oleh responden lebih mencakup membuat kartu keluarga baru dengan jumlah tertinggi 38%. Dari hasil kuesioner dapat dikatakan bahwa responden yang datang ke kantor camat patumbak dengan urusan membuat kartu keluarga baru. Dari 100 responden 96.5% masyarakat merasa puas dalam menggunakan aplikasi SALAK DELI kemudian 93% merasakan kemudahan dalam pengurusan administrasi lalu 96% responden tidak banyak mengalami kendala dalam pengurusan selanjutnya 94% responden mengerti dalam penggunaan Aplikasi SALAK DELI. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat merasakan kepuasan dalam menggunakan aplikasi SALAK DELI dan masyarakat juga dapat menerima aplikasi SALAK DELI, karna responden merasa puas dengan adanya aplikasi tersebut.

REFERENCES

- [1] F. Reza and A. D. Putra, "Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile)(Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 3, pp. 56–65, 2021.
- [2] A. Safitra and R. Syahputra, "Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Mekanik Menjadi Seorang SA (Service Advisor) Menggunakan Metode Moosra," vol. 1, no. 2, pp. 47–53, 2021.
- [3] R. Yayat, "Kualitas Pelayanan Publik Bidang Administrasi Kependudukan Di Kecamatan Gamping," *J. Ilm. Magister Ilmu Adm.*, no. 2, pp. 56–65, 2017.
- [4] S. Watmah, S. Fauziah, and N. Herlinawati, "Identifikasi Faktor Pengaruh Penggunaan Dompot Digital Menggunakan Metode TAM Dan UTAUT2," *Indones. J. Softw. Eng.*, vol. 6, no. 2, pp. 261–269, 2020, doi: 10.31294/ijse.v6i2.8833.
- [5] E. Devi, F. Agung, J. S. Informasi, F. I. Komputer, and U. D. Nuswantoro, "Analisa Minat Penggunaan Aplikasi TB eScoring dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)," *Edu Komputika J.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2018.
- [6] N. Dalimunthe and H. Wibisono, "ANALISIS PENERIMAAN SISTEM e-learning SMK LABOR PEKANBARU DENGAN MENGGUNAKAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)," *J. Sains dan Teknol. Ind.*, vol. 11, no. 1, pp. 111–117, 2014.
- [7] K. Ardianto and N. Azizah, "Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) Pada Pengguna di Kota Surabaya," *J. Pengemb. Wiraswasta*, vol. 23, no. 1, p. 13, 2021, doi: 10.33370/jpw.v23i1.511.
- [8] D. Napitupulu, "Kajian Penerimaan E-Learning Dengan Pendekatan TAM," *Semin. Nas. Multidisiplin Ilmu*, no. August, pp. 41–48, 2017.
- [9] A. Mulyanto, S. Sumarsono, T. F. Niyartama, and A. K. Syaka, "Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) dalam Pengujian Model Penerimaan Aplikasi MasjidLink," *Semesta Tek.*, vol. 23, no. 1, pp. 27–38, 2020, doi: 10.18196/st.231253.
- [10] R. T. Prasetyo, "Analisa Manfaat dan Kemudahan Penggunaan Google Task di Lingkungan Akademik Menggunakan Metode TAM," *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 65–74, 2020, doi: 10.51977/jti.v2i1.202.
- [11] N. Wijianto and L. Lathifah, "Analisis Penerapan Aplikasi Matrix Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, pp. 144–148, 2023.
- [12] P. Nasabah, A. Layanan, A. T. M. Dan, R. H. Kusumaningtyas, and E. Rahajeng, "Persepsi nasabah akan layanan atm dan e-banking dengan metode tam," vol. 10, no. 2, pp. 89–102, 2017.

- [13] S. Zein, L. Yasyifa, R. Khozi, E. Harahap, F. Badruzzaman, and D. Darmawan, "Pengolahan dan Analisis Data Kuantitatif Menggunakan Aplikasi SPSS," *J. Teknol. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2019.
- [14] S. R. Hartatik and C. Budihartanti, "Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap Penerapan Aplikasi Go-Jek Dengan Menggunakan Metode TAM (Technology Acceptance Model)," *J. PROSISKO*, vol. 7, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [15] E. P. Kusumah, "Technology Acceptance Model (TAM) of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Applications," *Integr. J. Bus. Econ.*, vol. 2, no. 1, p. 1, 2018, doi: 10.33019/ijbe.v2i1.47.